

ABSRTRAK

ALWI FAUZAN MULYADI. 2022. Tingkat Motivasi Atlet Junior Dalam Mengikuti Latihan Pencak Silat Pada Atlet Perguruan Pencak Silat Padjadjaran Pusat Kabupaten Tasikmalaya. Jurusan pendidikan jasmani. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi. Kota Tasikmalaya.

Pada saat melaksanakan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa motivasi mereka terhadap olahraga pencak silat, yaitu: ada yang berawal dari paksaan orang tua yang menginginkan anaknya mempunyai kegiatan, bahkan masih banyak ada anak yang mengikuti beladiri ini tanpa sepengetahuan orang tua mereka. Tidak heran jika ketika mengikuti latihan ada yang tidak semangat, tetapi masih banyak anak yang bersemangat dalam mengikuti latihan salah satu hal yang membuat mereka tertarik dalam mengikuti pencak silat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi atlet *junior* dalam mengikuti latihan pencak silat Padjadjaran Pusat Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian kali ini menggunakan kuantitatif, dengan populasi terdiri dari 10 putra dan 10 putri, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan penulis menemukan terkait motivasi atlet junior dalam mengikuti latihan pencak silat dapat pada simpulkan bahwa motivasi sangat penting pada proses latihan, performa olahraga dan pencapaian prestasi. Dengan itu semakin besar motivasi yang dimiliki dalam diri seseorang maka semakin tinggi prestasi maksimal yang akan didapat. Oleh karena itu dalam pembahasan penelitian dilapangan penulis mengambil terkait motivasi latihan atlet pencak silat terdapat 55% dengan jumlah atlet 11 orang berkategori sangat tinggi.

Kata kunci: Atlet, Pencak silat, latihan, Motivasi

ABSTRACT

ALWI FAUZAN MULYADI 2022. ***Level of Motivation for Junior Athletes in Central Tasikmalaya Regency's Padjadjaran Pencak Silat training.*** Department of physical education. Siliwangi University's Faculty of Teacher Training and Education, Tasikmalaya.

Have noted that many children still participate in this martial art without their parents' knowledge, and that some children's interest in pencak silat stemmed from parental pressure to have them participate in activities. Even if some children may not be enthusiastic about participating in the training, there are still many kids who are. However, this is not surprising. One factor piqueing their interest in participation in pencak silat. The goal of this study was to ascertain the level of motivation of young athletes in the Tasikmalaya Regency Center's Padjadjaran pencak silat training program. With a population of 10 boys and 10 girls, the study approach this time is quantitative, and the sampling strategy is a saturated sample. The authors discovered or discovered a phenomenon connected to the motivation of young athletes to engage in pencak silat training based on the findings of field study. It is clear that motivation plays a critical role in the development of athletic performance and achievement. Therefore, the utmost achievement that may be attained will depend on how motivated a person is. Consequently, when discussing with the help of field study, the authors discovered a phenomenon involving athletes' desire for practicing pencak silat: there were 11 athletes in the very high group, or 55% of them.

Keyborad: Athlete, practice, Pencak Silat, and motivation